

## **ANALISIS TINGKAT KENYAMANAN SISWA KELAS V DALAM KEGIATAN MEMBACA DIAM (*SILENT READING*) DI SDN 3 MEKARJAYA**

Firna Rahmadita<sup>1</sup>, Dila Nabila<sup>2</sup>, Muhammad Nurjamaludin<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>PGSD, FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia

[firmarahmadita573@gmail.com](mailto:firmarahmadita573@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of student comfort in silent reading to support concentration and interest. However, many students at SDN 3 Mekarjaya initially showed restlessness and lack of focus during these activities. This study aims to determine the comfort level of fifth-grade students in silent reading at SDN 3 Mekarjaya. The methodology employed is quantitative research using a survey method. The research population consisted of 21 fifth-grade students, with the sample determined through total sampling. Data were collected via a closed Likert-scale questionnaire comprising 27 valid items with a very high reliability coefficient of 0.983. Data analysis involved descriptive statistics, including mean, median, mode, frequency distribution, variance, and standard deviation. The results indicate that the comfort level of fifth-grade students in silent reading is generally in the "Very Comfortable" category, with 10 students (47.6%) being very comfortable, 9 students (42.9%) comfortable, 1 student (4.8%) moderately comfortable, and 1 student (4.8%) very uncomfortable. In conclusion, fifth-grade students at SDN 3 Mekarjaya feel very comfortable during silent reading activities, influenced by physical factors such as lighting and room temperature, as well as social factors including positive interactions with teachers and peers.*

**Keywords:** *Comfort, Silent Reading, Fifth Grade Student, Elementary School*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) untuk mendukung konsentrasi dan minat baca. Namun kenyataannya bahwa masih banyak siswa di SDN 3 Mekarjaya yang belum merasa nyaman saat melakukan kegiatan membaca diam, yang ditunjukkan dengan rasa gelisah, tidak fokus, serta rendahnya antusias siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya. Metodologi yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini berjumlah 21 siswa kelas V, dan sampel ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, yang terdiri dari 27 butir pernyataan valid dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi sebesar 0,983. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi, varians, dan simpangan baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam di SDN 3 Mekarjaya secara umum berada pada kategori "Sangat Nyaman", dengan rincian 10 siswa (47,6%) sangat nyaman, 9 siswa (42,9%) nyaman, 1 siswa (4,8%) cukup nyaman, dan 1 siswa (4,8%) sangat tidak

nyaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan siswa kelas V SDN 3 Mekarjaya merasa sangat nyaman saat melakukan kegiatan membaca diam yang dipengaruhi oleh faktor fisik seperti pencahayaan dan suhu ruang, serta faktor sosial berupa interaksi positif dengan guru dan teman.

**Kata Kunci:** Kenyamanan, Membaca Diam (Silent Reading), Siswa Kelas V, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu seseorang berkembang dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman dan pembiasaan yang dibentuk secara terus-menerus. Dalam proses pendidikan, diperlukan salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu kenyamanan siswa selama kegiatan berlangsung, kenyamanan ketika siswa merasa aman, santai, dan menenangkan selama pelajaran (Widyawati, 2020: 75).

Ketika siswa merasa nyaman, mereka lebih mudah berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, terkhususnya dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) siswa fokus secara mandiri dan menikmati bacaan dalam suasana tenang. Siswa akan lebih produktif jika mereka merasa secara sosial, emosional, dan fisik aman saat membaca diam

(Anggara, dkk. 2024). Artinya kondisi seperti ini membuat siswa berani mengeksplorasi apa yang mereka baca, tidak takut membuat kesalahan dan tetap fokus pada proses pembelajaran. Fitriah (2019) mengungkapkan bahwa kenyamanan dalam pembelajaran terjadi ketika siswa merasa diterima, dihargai serta menyenangkan. Dalam membaca diam (*silent reading*) berarti siswa dapat memilih bahan bacaan yang mereka sukai tanpa merasa tertekan selama kegiatan. Kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) pada dasarnya terbentuk melalui interaksi yang positif antara siswa dan lingkungan belajarnya, baik secara fisik maupun sosial. Lingkungan kelas yang tenang, suhu ruangan yang nyaman, pencahayaan yang cukup, serta suasana yang mendukung konsentrasi menjadi faktor penting dalam membentuk rasa nyaman saat membaca (Amalia dan Puspita, 2023: 94). Kenyamanan juga dipengaruhi oleh hubungan sosial antara siswa dengan guru dan teman

sekelas. Ketika siswa merasa di terima, tidak dihakimi dan memiliki ikatan positif dengan guru serta teman sebaya, maka mereka cenderung merasa aman dan bebas dari tekanan saat mengikuti kegiatan membaca diam (*silent reading*). Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa adalah kegiatan membaca diam (*silent reading*). Kegiatan ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca secara mandiri, tanpa tekanan, dalam suasana yang tenang dan nyaman. Oleh karena itu, membaca diam (*silent reading*) diharapkan menjadi aktivitas yang disenangi siswa agar tujuan pembelajaran dalam kegiatan membaca dapat tercapai secara optimal.

Namun pada kenyatannya, masih banyak siswa yang belum merasa nyaman ketika melakukan kegiatan membaca diam (*silent reading*). Berdasarkan hasil survey dengan guru kelas V SDN 3 Mekarjaya diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa belum menunjukkan antusias yang tinggi terhadap kegiatan membaca diam (*silent reading*). Beberapa siswa tidak membawa buku bacaan atau bahkan

memilih untuk melakukan aktivitas lain selama sesi membaca diam (*silent reading*) berlangsung seperti meminta izin keluar ruangan. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan membaca diam (*silent reading*). Beberapa siswa tampak gelisah, mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar, sering menoleh ke arah teman, serta menunjukkan ketidaktertarikan untuk membaca sampai selesai. Sebagian siswa menunjukkan perilaku tidak fokus, merasa cepat bosan atau bahkan menganggap kegiatan membaca sebagai aktivitas yang membebani. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif, kurangnya motivasi dari dalam diri, maupun suasana kelas yang belum mendukung terciptanya kenyamanan belajar (Sari dan Wulandari, 2020). Kondisi tersebut akan mempengaruhi efektivitas pembelajaran, khususnya dalam membangun budaya literasi melalui kegiatan membaca mandiri.

Maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) belum sepenuhnya terbentuk dan masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan

yang memperhatikan kondisi psikologis, lingkungan belajar yang mendukung serta motivasi dalam diri siswa. Oleh karena itu nilai inovasi dari penelitian ini adalah terletak pada analisis tingkat kenyamanan siswa yang mengintegrasikan lima indikator menurut Widodo (2015): ketercukupan pencahayaan kelas yang bersih, suhu ruang yang nyaman, penataan tempat duduk, tingkat kebisingan kelas yang rendah dan penataan kelompok belajar (siswa- guru). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) dan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kenyamanan siswa dan guru dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*).

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 3) mengungkapkan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2015: 14) mengartikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2009: 13) "Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)". Penggunaan metode survey ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data kemudian diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Mekarjaya yang berjumlah 21 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel jenuh.

Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, maka sampel yang digunakan adalah berjumlah 21 siswa karena menggunakan sampel jenuh.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner), Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur kenyamanan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk non tes seperti angket atau kuesioner, dalam hal ini peneliti menggunakan satu instrumen karena terdapat satu variabel, yaitu variabel (kenyamanan siswa). Dengan uji coba 50 butir soal pernyataan angket, ada 23 butir soal yang tidak valid dan butir soal pernyataan yang dinyatakan valid ialah jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dengan signifikansi  $< 0,05$ , dan untuk 27 butir soal dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Selain uji validitas, maka uji reliabilitas juga diperlukan, pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  artinya reliabilitas mencukupi. Hasil reliabilitas skala kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*)

menunjukkan hasil koefisien reliabilitas dengan Alpha 0,983 yang memiliki klasifikasi menunjukkan bahwa skala kenyamanan siswa dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) tersebut reliabilitas dengan tingkat sangat tinggi.

**Tabel 1 Hasil Uji Realiabilitas**

Cronbach's Alpha	N of items
,983	27

Jawaban dari setiap butir instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap butir soal dari kuesioner memiliki nilai yang berbeda.

Teknik analisis data yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu untuk mendapati tinggi rendahnya kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya ialah statistik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif dibuat masing-masing variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui harga rata-rata hitung (Mean), Median (Me), Modus (Mo), Distribusi Frekuensi, Varians, dan simpangan baku (SD).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kenyamanan siswa merupakan variabel dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkatan variabel, data diambil melalui penyebaran angket skala likert dengan bobot pernyataan sebanyak 27 soal dan 4 alternatif jawaban, yang mana 4 merupakan skor tertinggi dan 1 merupakan skor terendah. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu mencari mean, median, modus, distribusi frekuensi, varians dan simpangan baku. Hasil statistics dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif**

Mean	89,10
Median	89,00
Modus	89
Standar Deviation	6,363
Variance	40,490
Range	22
Minimum	76
Maximum	98
Sum	1871

Berdasarkan tabel 2, dapat dijelaskan bahwa sudah diketahui nilai mean (89,10), median (89,00), modus (89), standar deviation (6,363), variance (40,490), range (22), minimum (76), maximum (98) dan sum (1871). Dari olahan data tersebut bisa dilihat bahwa nilai skor tertinggi yaitu 98 dan nilai skor terendah 76.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel Kenyamanan Siswa**

	Frekuensi	F Relatif %
<b>Valid</b> 76	1	4,8 %
80	1	4,8 %
81	2	9,5 %
83	1	4,8 %
85	1	4,8 %
87	2	9,5 %
89	4	19,0 %
91	1	4,8 %
92	1	4,8 %
93	1	4,8 %
95	1	4,8 %
96	2	9,5 %
97	2	9,5 %
98	1	4,8 %
Total	21	100,0 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kenyamanan siswa. Berikutnya akan mengetahui tingkat kenyamanan masing-masing sisi dapat dilihat berdasarkan mean ideal (M) masing-masing sisi yang digunakan sebagai dasar perbandingan. Skor ideal tertinggi 27 pernyataan adalah 98 dan skor ideal terendah adalah 76. Rentang (R) =  $98 - 76 = 22$ . Harga mean ideal (M) =  $\frac{1}{2} (98 + 76) = 87$ . Dan simpangan baku ideal (SD) =  $\frac{1}{6} (98 - 76) = 3,6$ . Maka untuk melihat kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca

diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 Distribusi Kategorisasi Kenyamanan Siswa Kelas V Dalam Kegiatan Membaca Diam (*Silent Reading*) Di SDN 3 Mekarjaya**

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
<b>Valid</b>	Sangat Nyaman	1	4,8	4,8	4,8
	Cukup Nyaman	1	4,8	4,8	9,5
	Nyaman	9	42,9	42,9	52,4
	Sangat Nyaman	10	47,6	47,6	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

Berdasarkan informasi tentang kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya, terdapat peserta didik yang memiliki tingkat kenyamanan yang berkategori sangat nyaman sebanyak 10 siswa (47,6 %), kategori nyaman sebanyak 9 siswa (42,9 %), kategori cukup nyaman

sebanyak 1 siswa (4,8 %) dan sangat tidak nyaman sebanyak 1 siswa dengan presentase (4,8 %). Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya berada pada kategori sangat nyaman.

Dari hasil tersebut maka kenyamanan siswa memegang peranan penting dalam menunjang proses membaca. Siswa yang merasa nyaman saat membaca cenderung lebih mudah berkonsentrasi, memahami isi bacaan, serta menikmati proses membaca itu sendiri. Sementara siswa yang sangat tidak nyaman saat melakukan membaca diam (*silent reading*) cenderung mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, bahkan mungkin merasa cemas atau tertekan saat harus membaca dalam suasana sunyi. Ketidaknyamanan ini dapat menghambat proses pemahaman membaca, menurunkan motivasi, serta membentuk persepsi negatif terhadap kegiatan membaca.

Sejalan dengan pembahasan diatas, penelitian ini mengukur kenyamanan siswa berdasarkan landasan teori yang dikemukakan oleh

Guthrie (2025) yaitu model *Concept-Oriented Reading Instruction* (CORI) yang menjadi acuan dalam praktik literasi, dukungan terhadap aspek afektif seperti kenyamanan dan motivasi, serta kognitif seperti konsentrasi dan pemahaman, serta harus diintegrasikan secara simultan agar proses membaca efektif. CORI menekankan penciptaan lingkungan membaca yang positif di mana siswa merasa aman dan termotivasi, sambil penerapan strategi pemahaman dan pemrosesan teks secara aktif. Mengingatnya kenyamanan siswa perlu menciptakan serta membangun suasana yang nyaman dan kondusif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survey data yang telah peneliti lakukan dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kenyamanan siswa kelas V dalam kegiatan membaca diam (*silent reading*) di SDN 3 Mekarjaya termasuk kategori sangat nyaman dengan jumlah responden sebanyak 21 orang siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah butir soal pernyataan 27 soal dan 21 orang siswa yang menjawab. Maka

diperoleh perhitungan siswa yang memiliki tingkat kenyamanan yang berkategori sangat nyaman sebanyak 10 siswa (47,6 %), kategori nyaman sebanyak 9 siswa (42,9 %), kategori cukup nyaman sebanyak 1 siswa (4,8 %) dan kategori sangat tidak nyaman sebanyak 1 siswa dengan presentase (4,8 %). Hal ini guru diharapkan tetap mempertahankan kondisi kelas yang kondusif agar kenyamanan siswa tidak menurun, sementara pihak sekolah disarankan menyediakan fasilitas pendukung seperti pojok baca yang lebih menarik agar siswa semakin betah saat membaca. Orang tua juga perlu mendukung kebiasaan ini di rumah dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia anak. Untuk penelitian lanjutan yang relevan, hasil kajian ini dapat dijadikan referensi atau landasan bagi peneliti lain guna melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas atau variabel tambahan yang dapat memengaruhi efektivitas kegiatan membaca diam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, R., & Puspita, D. (2023). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Belajar Siswa di Sekolah*

- Dasar. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(1), 90–100.
- Anggara, I. Z., Martono, S., Puspitasari, A. R., Purwaningtyas, A. N., Sitorus, C. T., Erniyanti, W. K., ... Iskandar, O. (2024). Persepsi iklim kenyamanan dan keamanan belajar pada mahasiswa. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 2(1), 23–37.
- Fitriah, N. (2019). *Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif untuk Meningkatkan Kenyamanan Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 121-135.
- Guthrie, J. T., & rekan. (2025). *Concept-Oriented Reading Instruction: Integrating motivation and comprehension strategies*. *Educational Psychology Journal*. (Konsep diperbarui).
- Sari, L. D., & Wulandari, N. (2020). *Meningkatkan minat baca siswa melalui strategi pembelajaran membaca mandiri*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widodo, Wahyu. 2015. Pemaknaan Siswa terhadap Iklim Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Tesis. Tidak diterbitkan.
- Widyawati, E. (2020). *Peningkatan Kenyamanan Belajar Siswa melalui Desain Kelas Ramah Anak*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 18(2), 73–81.